

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Desa Karang Tengah Kampoeng BNI imogiri mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan program program *Corporate Social Responsibility* Kampoeng BNI dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu Perencanaan, pelaksanaan dan yang terakhir evaluasi. Melalui program *Corporate Social Responsibility* Kampoeng BNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat ditarik kesimpulan bahwa Program *Corporate Social Responsibility* CSR Kampoeng BNI melalui pemberdayaan masyarakat Desa Karang Tengah merupakan sebuah program *Corporate Social Responsibility* berbasis *community development*, dengan fokus kepada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Agar masyarakat Desa Karangtengah menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera, melalui kerjasama dengan Koperasi catur Makaryo.

Dalam pelaksanaan program dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah melakukan pengumpulan data dan menganalisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* Kampoeng BNI berbasis kemitraan secara garis besar

sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sebagai saran.

Pada tahap perencanaan program *Corporate Social Responsibility* Kampoeng BNI, dilakukan pada saat sebelum program dilaksanakan. Dalam tahap ini PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melakukan observasi lingkungan dan masyarakat Desa Karang Tengah dan menemukan kondisi tanah desa yang kering dan tandus, serta permasalahan dengan rentenir terkait peminjaman uang untuk modal usaha dengan bunga yang besar, selanjutnya BNI menentukan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, sasaran yang dituju sebagai objek pelaksanaan program. Pemilihan lokasi pelaksanaan program tidak sembarangan dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dalam pengumpulan data dan menganalisis, peneliti menyimpulkan bahwa pada tahap persiapan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam segi kecukupan informasi latar belakang untuk program sudah memiliki perencanaan yang bagus dan sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampoeng BNI terdapat empat jenis kegiatan program, yaitu kegiatan program penghijauan, penyaluran peminjaman modal, workshop dan pameran *International Handicraft Trade Fair* (Inacraft), sebagai wujud bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Dalam

pengumpulan data dan menganalisis, peneliti menyimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam melaksanakan programnya sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sebagai saran. Pelaksanaan program CSR Kampoeng BNI yang berkerjasama dengan Koperasi Catur Makaryo dan melibatkan secara langsung masyarakat Desa Karang Tengah. Berdasarkan hasil analisis penyampaian gagasan dalam sosialisasi yang dilaksanakan mempengaruhi jumlah peserta mitra, pada awalnya jumlah peserta 14 mitra binaan hingga menjadi 205 mitra binaan.

Pada tahap evaluasi BNI hanya melakukan observasi dengan melihat dampak yang terjadi setelah terlaksananya program, yaitu kemandirian masyarakat, meningkatnya perekonomian masyarakat, kondisi lingkungan yang membaik, serta pengetahuan masyarakat dalam mengelola usaha mereka baik secara produksi maupun pemasaran produk. Berdasarkan hasil dalam pengumpulan data dan menganalisis, BNI belum melakukan wawancara ataupun FGD kepada peserta guna mencari tahu lebih mendetail mengenai program dan dampak yang dirasakan masyarakat setelah adanya program. Peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari dibentuknya program Kampoeng BNI ini sudah cukup baik, hanya saja ada beberapa yang perlu diperhatikan kembali.

Dalam ruang lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR) peneliti menyimpulkan sudah cukup baik sesuai dengan ruang lingkup *Tripple Bottom Line* yaitu *Profit, Planet* dan *People*. Dimana semua kegiatan yang dilaksanakan guna menyukseskan program tersebut berkesinambungan, BNI tidak hanya memikirkan ekonomi sebagai aspek profit, namun juga melakukan kegiatan penghijaun sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai aspek planet, dan untuk aspek people BNI yang bekerjasama dengan LPPM UGM memberikan pelatihan kepada masyarakat guna menunjang kemampuan dan pengetahuan masyarakat Desa Karang Tengah. Dalam prinsip-prinsip *corporate social responsibility*, peneliti menyimpulkan bahwa sudah cukup baik dalam prinsip *sustainability, accountability*, maupun *transparency dalam setiap pelaksanaannya*.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka sebagai peneliti tentunya menemukan beberapa poin penting yang mampu dijadikan sebagai saran terhadap program CSR sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kampoeng BNI dalam menentukan lokasi tidak hanya dilihat berdasarkan program sebelumnya yaitu Bukit BNI. Di sarankan agar melakukan *social mapping*, agar dapat membandingkan lokasi

mana yang lebih cocok untuk melakukan program Kampoeng BNI tersebut.

2. Pada tahap pelaksanaan ketepatan waktu perlu di perhatikan BNI, agar dalam menyalurkan dana pinjaman tepat waktu dan tidak terlambat dari jadwal yang ditentukan. Disarankan agar membagi dalam beberapa periode dalam penyaluran dana sehingga dapat menghindari penumpukan data yang menyebabkan tidak tepatnya penyaluran dana pinjaman.
3. Melibatkan seluruh masyarakat binaan dalam setiap tahapan program sehingga masyarakat dapat mengetahui setiap tahapan yang dilakukan.
4. Pada tahap evaluasi disarankan tidak hanya melakukan observasi dengan melihat tercapai atau tidaknya tujuan, namun juga dilakukan pemberian kuisisioner, wawancara ataupun FGD kepada masyarakat binaan, sehingga BNI mengetahui kondisi pengetahuan, pemahaman masyarakat. Berdasarkan analisis peneliti terdapat beberapa mitra yang menunggak dalam proses pembayaran pinjaman modal, disarankan untuk BNI melakukan monitoring kepada masyarakat tidak hanya melakukan monitoring melalui Koperasi catur Makaryo.